

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST LAPAROSCOPY  
DENGAN PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI GENGGAM  
JARI DI RUANG RAWAT INAP BEDAH PRIA  
RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**



**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
Januari 2024**

**Nama : Dedi Hidayat, S.Kep**

**NIM : 2241312109**

**Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Laparascopy  
Dengan Penerapan Teknik Relaksasi Genggam  
Jari Di Ruang Rawat Inap Bedah Pria  
Rsup Dr. M. Djamil Padang**

**ABSTRAK**

Salah satu hal yang akan terjadi pada pasien *post operasi laparascopy* adalah merasakan nyeri, nyeri yang dialami oleh pasien post operasi adalah nyeri akut. Masalah keperawatan nyeri akut ini sering kali membuat klien menjadi sulit tidur dan membuat klien kurang bisa mengontrol rasa nyeri dengan optimal, sehingga mengakibatkan pasien cenderung menggunakan terapi farmakologi seperti obat-obatan *analgesic*. Terapi non farmakogi bisa juga digunakan untuk mengurangi rasa nyeri serta rasa tidak nyaman setelah post operasi salah satunya yaitu terapi relaksasi genggam jari, terapi relaksasi genggam jari merupakan salah satu intervensi keperawatan berbasis *evidence based nursing* yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri. Tujuan studi kasus ini untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien dengan *post laparascopy* dengan aplikasi teknik relaksasi genggam jari untuk menurunkan tingkat nyeri di Ruang Rawat Inap Bedah Pria RSUP Dr. M Djamil Padang. Metode studi kasus dilakukan dengan pemberian teknik relaksasi genggam jari dilakukan selama 3 hari dengan penggunaan alat ukur *Numeric Rating Scale (NRS)*. Implementasi teknik relaksasi genggam jari terhadap masalah keperawatan nyeri akut pada pasien teratas sebagian, dengan penurunan tingkat nyeri sebelum intervensi memiliki rata-rata skala nyeri 6 menjadi rata-rata skala nyeri 3 setelah pemberian teknik relaksasi genggam jari. Disarankan kepada rumah sakit untuk selalu menerapkan teknik relaksasi genggam jari sebagai salah satu intervensi untuk mengurangi nyeri pada pasien *post laparascopy* di Ruang Rawat Inap Bedah Pria RSUP Dr.M. Djamil Padang.

Kata Kunci : *Post laparascopy, Nyeri, dan Genggam jari*

Daftar Pustaka: 38 (2011 – 2023)

**FACULTY OF NURSING  
UNIVERSITAS ANDALAS  
FINAL SCIENTIFIC WORKS  
January 2024**

**Name : Dedi Hidayat, S.Kep  
NIM : 2241312109**

**Nursing Care for Post Laparoscopy Patients With The Application Of Finger Hold Relaxation Techniques at the male surgeon's office at Dr. M. Djamil Hospital, Padang**

**ABSTRACT**

*One of the things that will happen to post-operative laparoscopy patients is feeling pain. The pain experienced by post-operative patients is acute pain. This acute pain nursing problem often makes it difficult for clients to sleep and makes clients less able to control pain optimally, resulting in patients tending to use pharmacological therapy such as analgesic drugs. Non-pharmacological therapies can also be used for post-operative discomfort, one of which is finger-hold relaxation therapy. Finger-hold relaxation therapy is one of the evidence-based nursing interventions that can be done to reduce pain. The aim of this case study is to explain nursing advice to patients undergoing post-laparoscopy with the application of the finger-hold relaxation technique to reduce pain levels in the Men's Surgery Inpatient Room at Dr. RSUP. MDjamil Padang. The case study method was carried out by administering finger-hold relaxation techniques for 3 days using the Numeric Rating Scale (NRS) measuring instrument. The implementation of the finger-hold relational technique for acute pain nursing problems in patients was partially resolved, with a reduction in the level of pain before the intervention from an average pain scale of 6 to an average pain scale of 3 after administering the finger-held relational technique. It is recommended that hospitals always apply the finger-hold relaxation technique as an intervention to reduce pain in post-laparoscopy patients in the Men's Surgery Inpatient Room at Dr.M Hospital. Djamil Padang.*

**Keywords : Post laparoscopy, Pain, and Finger hold**

**Bibliography : 38 (2011 – 2023)**